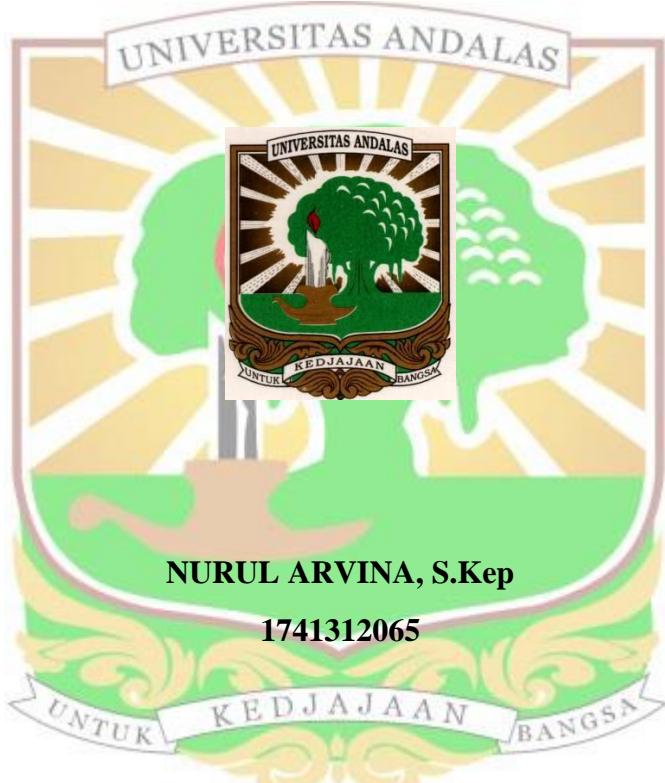


## KARYA ILMIAH AKHIR

**Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Kesiapan Peningkatan Perkembangan Anak Usia *Toddler* dan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang**

**Keperawatan Jiwa Komunitas**



**Pembimbing:**

1. Ns. Dewi Eka Putri, M.Kep, Sp.Kep.J
2. Ns. Randy Refnandes, M.Kep

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2018**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS  
LAPORAN ILMIAH AKHIR  
September 2018**

**Nama : Nurul Arvina, S.Kep  
No. BP: 1741312065**

**Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Kesiapan Peningkatan  
Perkembangan Usia *Toddler* dan Manajemen Pemberdayaan  
Masyarakat di Wilayah Puskesmas Andalas Kota Padang**



**ABSTRAK**

Anak balita di Indonesia menderita penyimpangan social emosional sebesar 35,4%. Penyimpangan tersebut terjadi dikarenakan kurangnya stimulasi yang diberikan orangtua khususnya ibu. Kemampuan ibu memberikan stimulus kepada anak dilakukan melalui metode pendekatan keperawatan *Community Mental Health Nursing (CMHN)*. Terdapat beberapa pilar CMHN, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mencegah dan mengatasi kejadian masalah psikososial dan gangguan jiwa di suatu wilayah. Laporan ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada klien dengan usia *toddler* dan mampu menerapkan manajemen pelayanan pemberdayaan masyarakat di RW VI Kelurahan Parak Gadang Timur. Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 7 – 17 Agustus 2018 dengan mengajak keluarga untuk memberikan stimulus pada aspek perkembangan motorik kasar dan halus, bahasa, kognitif, moral dan spiritual sehingga mencapai perkembangan psikososial normal pada anak. Pelaksanaan manajemen pelayanan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2018 dengan memberikan sosialisasi kesehatan jiwa pada tokoh masyarakat terkait pentingnya kesehatan jiwa. Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada manajemen asuhan adalah anak dapat mencapai 10 tugas perkembangan psikososial normal. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan manajemen pemberdayaan masyarakat adalah tokoh masyarakat memiliki peningkatan pengetahuan tentang kesehatan jiwa. Disarankan kepada perawat kesehatan jiwa di puskesmas agar dapat mencegah terjadinya gangguan jiwa dengan tahapan yang ketiga yaitu bersama tokoh masyarakat menetapkan wakil dari wilayah yang bertugas menjadi fasilitator dalam penanganan kesehatan jiwa berupa sehat, resiko dan gangguan jiwa.

**Kata Kunci : *Toddler*, Pemberdayaan, Tokoh Masyarakat  
Daftar Pustaka : 40 (2005-2017)**

**NURSING FACULTY OF ANDALAS UNIVERSITY  
SCIENTIFIC FINAL REPORT  
September 2018**

**Name : Nurul Arvina, S.Kep  
BP's number : 1741312065**

**Nursing Care in Clients with Toddler's Age Development Improvement  
Readiness and Management Public's Empowerment  
At Puskesmas Andalas In Padang**

**ABSTRACT**

Toddler in Indonesia suffer from social emotional irregularities by 35.4%. These deviations occur due to lack of stimulation given by parents, especially mothers. The ability of mothers to provide stimulus to children is done through the Community Mental Health Nursing (CMHN). There are several pillars of CMHN, which one is community empowerment. Community empowerment aims to prevent and overcome the incidence of psychosocial problems and mental disorders in an area. This report aims to provide comprehensive nursing care to clients with toddler age and able to implement community empowerment service management in RW VI Parak Gadang Timur Village. The implementation of nursing care is carried out on 7 - 17 August 2018 by inviting families to provide stimulus to aspects of gross and fine motor development, language, cognitive, moral and spiritual so as to achieve normal psychosocial development in children. Service management is carried out on August 16, 2018 by providing social health awareness to community leaders related to the importance of mental health. After nursing action is taken in care management, the child can achieve 10 tasks of normal psychosocial development. The results obtained after the management of community empowerment is that community leaders have increased knowledge about mental health. It is suggested to mental health nurses in the health center to prevent the occurrence of mental disorders with the third stage that is together with community leaders to determine the representatives of the area in charge of being a facilitator in handling mental health in the form of health, risk and mental disorders.

**Keywords:** Toddler, Community, Empowerment  
**References:** : 40 (2005-2017)